

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Amanda Brownies merupakan perusahaan keluarga yang memproduksi *brownies* dan dibangun pada tahun 2000. Amanda Brownies mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sehingga pada tahun 2005, Amanda membuka beberapa *outlet* cabang di beberapa daerah di Kota Bandung serta mendirikan kantor pusat, gudang dan pabrik di daerah Rancabolang Bandung. Sampai pada tahun 2016, Amanda telah memiliki 65 *outlet* dan beroperasi di tujuh area. Selain itu, Amanda juga menambahkan variasi baru pada rasa *brownies* serta membuat produk makanan selain *brownies* kukus, seperti *brownies* panggang, *pastry*, dan lain-lain.

Tabel I.1 Perbandingan Hasil Produksi dan Estimasi Produksi Rancabolang Amanda Brownies 2014

Bulan	Hasil Produksi	Rencana Produksi
Januari	6675	6675
Februari	6750	6750
Maret	6585	6585
April	6655	6700
Mei	6740	6740
Juni	6850	6900
Juli	6945	6945
Agustus	7050	7050
September	6950	6950
Oktober	6900	6900
November	6850	6870
Desember	6985	6985
Total	81935	82050

Berdasarkan Tabel I.1, terdapat ketidaksesuaian antara proses produksi dan estimasi produksi. Dengan permasalahan tersebut, maka Amanda Brownies mengalami kerugian. Divisi Produksi harus menyiapkan waktu dan bahan baku tambahan untuk

dapat memenuhi permintaan tiap *outlet*. Proses produksi pada Amanda Brownies dilakukan setiap hari dan diproduksi sesuai estimasi produk dari Divisi *Sales*. Proses produksi *brownies* dilakukan di pabrik pada masing-masing area. Permasalahan lainnya yaitu, proses pendataan manufaktur Amanda Brownies belum menggunakan sistem. Mulai dari data penerimaan bahan baku dari gudang utama hingga data *brownies* yang telah di produksi. Seluruh data seperti data estimasi produk yang diminta dari Divisi *Sales* ke bagian manufaktur, data yang diproduksi, dan lain-lain tidak diolah menggunakan sistem. Untuk pertukaran data antara kantor pusat dan area dilakukan setiap akhir bulan dengan menggunakan dokumen yang diserahkan langsung ke kantor pusat. Hal ini dikarenakan belum adanya sistem yang mengintegrasikan masing-masing divisi pada Amanda Brownies. Dampak dari hal tersebut adalah meningkatkan kemungkinan kesalahan yang akan terjadi, mulai dari melakukan pendataan *raw material* yang tiba dari gudang ke pabrik, pendataan hasil *brownies* yang diproduksi maupun seluruh data-data penting yang berkaitan dengan manufaktur. Berdasarkan permasalahan tersebut, melakukan implementasi *Enterprise Resource Planning* dapat menjadi salah satu solusi.

Menurut Klaus, Rosemann dan Gable (2000), *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan solusi perangkat lunak yang dikemas untuk mengintegrasikan proses bisnis yang lengkap dan fungsi untuk menyajikan pandangan holistik bisnis dari informasi tunggal dan arsitektur teknologi informasi. Sistem *Enterprise Resource Planning* merupakan sistem lintas industri yang mendukung semua bidang bisnis proses dalam jangkauan yang luas dari jenis perusahaan (Kurbel, 2013). Untuk dapat menerapkan sistem manufaktur pada Amanda Brownies maka perlu menggunakan *software* ERP. *Software* ERP dapat dikonfigurasi untuk mengakomodasi beragam kebutuhan pengguna di sebagian sektor ekonomi. *Software* ERP adalah paket perangkat lunak standar. Semua paket standar menargetkan pasar dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari perusahaan individu. Terdapat banyak penyedia *software* ERP, yaitu salah satunya adalah Odoo. Menurut Moss, Greg (2015), Odoo adalah kerangka aplikasi bisnis *opensource* penuh fitur dengan ratusan aplikasi dan modul yang tersedia. Odoo menggunakan bahasa Python dan bersifat fleksibel sehingga aplikasi dapat

ditambahkan sesuai dengan pertumbuhan perusahaan. Odoo memungkinkan untuk dapat mengelola data-data penting dengan tingkat kesalahan yang kecil. Untuk membangun sebuah sistem ERP, maka memerlukan sebuah metode pembangunan sistem informasi. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode *Rapid Application Development* (RAD).

Rapid Application Development (RAD) merupakan metode pendekatan untuk pengembangan sistem informasi. *Rapid Application Development* (RAD) adalah strategi siklus hidup yang ditujukan untuk menyediakan pengembangan yang jauh lebih cepat dan mendapatkan hasil dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan hasil yang dicapai melalui siklus tradisional (McLeod, 2002). Metode *Rapid Application Development* (RAD) adalah adaptasi dari metode *waterfall* yang memiliki tiga fase, yaitu fase *Requirement Planning*, fase *Design Workshop* dan fase *Implementation*. Metode *Rapid Application Development* (RAD) biasanya digunakan untuk membuat *prototype* dari sebuah sistem informasi. Pemilihan metode RAD dilihat dari keunggulan metode tersebut dan kebutuhan dalam penelitian ini, yaitu membuat sebuah *prototype* sistem *Enterprise Resource Planning* dalam waktu yang singkat untuk proses manufaktur di Amanda Brownies.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rancangan modul *Manufacturing* menggunakan Odoo 8.0 dengan metode *Rapid Application Development* di Amanda Brownies?
2. Bagaimana integrasi sistem *Enterprise Resource Planning* modul Manufaktur, *Purchasing Management*, *Warehouse Management*, dan *Sales Management* pada Amanda Brownies?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Rancangan modul *Manufacturing* menggunakan Odoo 8.0 dengan metode *Rapid Application Development* di Amanda Brownies.

2. Integrasi sistem *Enterprise Resource Planning* modul *Manufacturing*, *Purchasing Management*, *Warehouse Management*, dan *Sales Management* pada Amanda Brownies.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan sampai fase *implementation* yang menghasilkan sebuah *prototype*.
2. Tidak memperhitungkan biaya dalam penerapan sistem.
3. Penelitian hanya membahas mengenai aktivitas manufaktur antara kantor pusat dan cabang Kota Bandung area I Jawa Barat dari Amanda Brownies.
4. Penelitian hanya membahas proses produksi *brownies original* dan *brownies topping*.
5. Tidak membahas kapasitas mesin.
6. Tidak membahas keamanan dan infrastruktur jaringan.
7. *Software* Odoo yang digunakan adalah versi 8.0.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Membantu bagian manufaktur dalam mengelola data-data yang terkomputerisasi.
2. Adanya arsip laporan mengenai manufaktur pada Amanda Brownies dalam suatu sistem yang terintegrasi.
3. Terciptanya integrasi data khususnya pada modul *Manufacturing*, *Purchasing Management*, *Warehouse Management* dan *Sales Management* pada kantor pusat dan cabang dari Amanda Brownies.

I.6 Sistematika Laporan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I merupakan pemaparan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II merupakan pemaparan mengenai literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III merupakan pembahasan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan pada penelitian yaitu model konseptual dan sistematika penelitian. Metode konseptual merupakan konsep berpikir mengenai penelitian, sedangkan sistematika penelitian merupakan langkah-langkah penelitian secara rinci berdasarkan tahapan pada metode yang digunakan yaitu metode *Rapid Application Development* (RAD).

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab IV merupakan pembahasan mengenai analisis perancangan terutama proses bisnis dari aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam proses perencanaan dan produksi barang, dan perancangan kebutuhan aplikasi Odoo pada Amanda Brownies. Kemudian, bab ini membahas mengenai konfigurasi dan implementasi Odoo beserta pengujian sistemnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab IV merupakan pemaparan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan